

PENGARUH VIDEO ANIMASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SHOLAT ANAK USIA DINI

Ajeng Rahayu Tresna Dewi¹, Puji Astuti², Eva Gustiana³
STKIP Muhammadiyah Kuningan^{1,2,3}.

Email: ajeng@upmk.ac.id¹, pujiastuti@gmail.com², eva_psikolog@upmk.ac.id³

APA Citation: Dewi, Ajeng Rahayu Tresna., Puji Astuti., Eva Gustiana. (2021). Pengaruh Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Sholat Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(1), 220-225.

doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i1.2054>

Diterima:06-06-2022

Disetujui: 07-08-2022

Dipublikasikan: 29-12-2022

Abstrak: Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas dalam penumbuh gairah, merasa senang dan semangat belajar. Anak yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi motivasi belajar sholat anak usia dini sebelum dan sesudah menggunakan video animasi dan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh video animasi terhadap motivasi belajar sholat anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasy eksperimen, populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di RA PUI Ciwedus 1 yang berjumlah 27 siswa dengan teknik total sampling, teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis yang digunakan untuk memperoleh informasi pengaruh video animasi terhadap motivasi belajar sholat anak usia dini. Berdasarkan perhitungan statistik uji hipotesis dalam penelitian ini adanya pengaruh video animasi terhadap motivasi belajar sholat anak usia dini.

Kata kunci: Video Animasi, Motivasi Belajar, Anak Usia Dini

Abstract: Learning motivation is a non-intellectual psychological factor. His unique role in cultivating passion, feeling happy and enthusiastic about learning. Children who have strong motivation will have a lot of energy to do learning activities. This study aims to obtain information on the motivation to learn early childhood prayer before and after using animated videos and to obtain information about the effect of animated videos on learning motivation for early childhood prayer. This research is a quantitative study using the quasy experimental method, the population in this study were children aged 5-6 years at RA PUI Ciwedus 1, totaling 27 students with total sampling techniques, data collection techniques using observation sheets and documentation. The data analysis techniques in this study were normality test, homogeneity test and hypothesis test which were used to obtain information on the effect of animated videos on early childhood prayer learning motivation. Based on the statistical calculation of hypothesis testing in this study, there is an effect of video animation on learning motivation for early childhood prayer.

Keywords: Animated Videos, Motivation to Learn, Early Childhood Education.

© 2022 Ajeng Rahayu Tresna Dewi¹, Puji Astuti², Eva Gustiana³

Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan akan usia 0-8 tahun yang berada dalam masa keemasan dalam pertumbuhan dan perkembangannya baik fisik motorik, moral, sosial emosional, intelektual dan bahasa. Anak usia dini yang memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan dengan usia selanjutnya. Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas yang berbeda engan fase anak lainnya. Cahyati (2018: 201) menyatakan anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia selanjutnya, karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Menurut Mukti Amini (2006:4) ada beberapa karakteristik yang dimiliki anak yaitu: Memiliki rasa ingin tahu, Merupakan pribadi yang unik, Suka berfantasi dan berimajinasi, Masa paling potensi untuk belajar, Menunjukkan sikap ego sentris, Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek dan sebagai bagian dari makhluk sosial. Efektivitas proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh faktor metode dan media pembelajaran yang digunakan. Keduanya faktor tersebut saling berkaitan, dimana dalam pemilihan metode tertentu akan berpengaruh terhadap jenis media apa yang akan digunakan. Usep Setiawan (2016: 7) media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan sistem dan proses pembelajaran, artinya media pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dan menentukan terhadap kegiatan pembelajaran. Sardiman (2016: 26) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat, bahan ataupun berbagai macam komponen yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan untuk memudahkan penerima pesan menerima suatu konsep. Beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa, sehingga adanya interaksi komunikasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara efektif. Salah satu media pembelajaran yang cukup relevan dengan kemajuan teknologi dan disukai anak-anak saat ini adalah film animasi. Rahmatullah (2011: 5)

menjelaskan tentang kelebihan dari film animasi yang dapat memberikan anak pengalaman belajar yang lebih bermakna dan memberikan stimulus yang lebih besar dibandingkan sekadar membaca buku teks, terutama dalam membahas topik-topik tertentu. Media animasi yang merupakan penggabungan unsur media lain seperti audio, teks, video, gambar, grafik, dan suara menjadi satu kesatuan penyajian memiliki kelebihan karena selain menarik perhatian anak juga dapat dinikmati oleh anak dengan tipe belajar berbeda. Menurut Desi Cahyani, dkk (2021:1) bahwa media video animasi dapat digunakan dalam pembelajaran dan efektif untuk meningkatkan sikap tanggung jawab anak usia dini, salah satunya tanggungjawab terhadap kewajiban shalat. Mc.Donald (Sardiman, 2011: 73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc.Donald ini mengandung tiga elemen penting. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan suatu energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi ini akan membawa beberapa perubahan energi dalam sistem yang ada pada organisme manusia, menyangkut dalam kegiatan fisik manusia. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/”feeling” seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Ahmad (2011: 16) sholat secara bahasa artinya berdo’a. Sedangkan menurut istilah sholat adalah rangkaian perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan membaca takbirotul ikhram dan diakhiri salam. Rafie Aunilla dalam majalah Mengenal Islam Sejak Dini. Sholat merupakan rukun islam yang kedua. Sholat adalah menyembah Allah. Ainul Hasanah (2018: 23) sholat merupakan bagian dari aspek pendidikan agama yang harus diberikan kepada anak setelah materi tentang tauhid sebagai pembuktian atas keimanan seseorang kepada Allah SWT. Sholat merupakan ibadah yang sudah diatur ketentuannya oleh syariat. Ketentuannya haruslah mengikuti seperti apa yang dicontohkan oleh Nabi Muhammmad SAW. Berdasarkan beberapa definisi sholat diatas, bahwa sholat itu merupakan do’a yang dilakukan untuk pembuktian atas

keimanan seseorang kepada Allah SWT yang dimulai dari membaca takbiratul ikhram dan diakhiri salam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasy* eksperimen. Desain penelitian ini *quasi* eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di RA PUI Ciwedus 1 yang berjumlah 27 siswa. Data dikumpulkan melalui teknik observasi dan dokumentasi. Adapun pembuktian validitas meliputi validitas isi yang dibuktikan melalui *expert judgement* dan reliabilitas lebih dari 0,70 yang artinya semua instrumen yang dipakai dalam penelitian ini reliabel. Data hasil penelitian dianalisis dengan bantuan program SPSS 21.0 for windows, dengan menggunakan uji regresi pada taraf signifikansi 0,05.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengamatan awal dilakukan pada bulan Maret dengan tujuan mengamati motivasi anak kelompok B2 dari mulai kegiatan awal dan kegiatan akhir. Dari pengamatan sebelumnya yang dilakukan menunjukkan bahwa perkembangan motivasi belajar sholat terhadap anak masih kurang. Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti melaksanakan observasi awal pembelajaran dengan kriteria penilaian: ketekunan, keuletan, minat, kemandirian, dan konsisten. Observasi dilaksanakan pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran video animasi. Data pretest diperoleh dari hasil motivasi anak dalam belajar sholat pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran video animasi di RA PUI Ciwedus. Data pretest dilaksanakan pada awal kegiatan pembelajaran untuk mengetahui motivasi anak belajar sholat sebelum menerapkan media pembelajaran video animasi. Data awal membuktikan bahwa data hasil pretest motivasi belajar sholat anak di RA PUI Ciwedus sebelum penerapan media pembelajaran menggunakan video animasi memperoleh skor terendah bintang 1 dengan kriteria anak belum berkembang, dan skor terendah bintang 2 dengan kriteria mulai berkembang dan memperoleh rata-rata sebesar 2 dengan kriteria mulai berkembang, hal ini membuktikan penerapan media menggunakan video animasi masih rendah. Hasil pretest motivasi belajar sholat anak kelas

eksperimen dapat dijadikan alat ukur peningkatan motivasi belajar sholat anak di RA PUI Ciwedus. Setelah melaksanakan penelitian data posttest diperoleh hasil pembelajaran menggunakan video animasi terhadap motivasi belajar sholat anak pada kelas eksperimen di RA PUI Ciwedus membuktikan bahwa hasil posttest motivasi belajar sholat anak di RA PUI Ciwedus setelah penerapan media pembelajaran video animasi memperoleh skor terendah bintang 2 dengan kriteria mulai berkembang, skor tertinggi bintang 4 dengan kriteria berkembang sangat baik dan memperoleh nilai rata-rata bintang 3 dengan kriteria berkembang sesuai harapan. Hal ini membuktikan bahwa penerapan media pembelajaran menggunakan video animasi berhasil untuk memotivasi belajar sholat anak di RA PUI Ciwedus. Motivasi belajar anak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Anak-anak yang memiliki motivasi belajar adalah anak yang tekun dan ulet dalam menghadapi tugas, menunjukkan minatnya terhadap berbagai kegiatan, senang untuk bekerja mandiri, konsisten pada pendapatnya, dan menaruh perhatian yang besar terhadap pembelajaran. Apabila anak memiliki ciri-ciri tersebut, berarti anak tersebut memiliki motivasi yang cukup baik. Keadaan tersebut perlu diadakan suatu dorongan supaya anak mau melakukan kegiatan yang seharusnya dilakukan yaitu belajar sholat. Maka dari itu anak perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi dalam dirinya. Salah satu bentuk motivasi yang dapat ditunjukkan yaitu dengan penggunaan media yang tepat dalam kegiatan belajar. Misalnya media animasi. Media animasi merupakan gabungan unsur media lain seperti audio, teks, gambar, video, dan suara menjadi satu kesatuan yang memiliki kelebihan untuk menarik perhatian anak agar dapat dinikmati oleh anak dengan tipe belajar yang berbeda. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar sholat anak dilakukan teknik analisis data diantaranya:

Uji Normalitas Data

Salah satu persyaratan dalam analisis kuantitatif adalah terpenuhinya kenormalan terhadap distribusi data yang akan di analisis uji perbedaan rata-rata *pretest* terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap data *pretest* yang telah dikumpulkan. Hasil perhitungan uji normalitas *pretest dan posttest* motivasi belajar sholat anak pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan penerapan media pembelajaran video animasi pada RA PUI Ciwedus adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Motivasi Belajar Sholat Anak

		Tests of Normality					
KELAS		Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk			
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	PRETEST EXPERIMEN	.226	12.091	.859	12.048		
	POSTEST EXPERIMEN	.225	12.096	.910	12.211		

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif antara variabel X terhadap variabel Y, dan untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis yang di ajukan. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh media pembelajaran video animasi terhadap motivasi belajar sholat anak usia dini, selajutnya dilakukan uji hipotesis dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran video animasi terhadap motivasi belajar sholat anak usia dini pada tarap kepercayaan (α) 0,05.

Tabel 2. Uji Hipotesis Motivasi Belajar Sholat Anak Kelas Eksperimen

		Paired Differences				Sig. d (2-tailed)	
Paired Samples Test		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		
					Lower	Upper	
PRE	TES	-2.91661	1.56428	.45157	-3.91051	-1.92276	.45157
POST	TES	-1.92276	1.56428	.45157	-2.91051	-1.92276	.45157

Tabel tersebut menunjukkan nilai stastistik uji hipotesis dengan Sig. 0,000<0,05 H₁ diterima

Pada tabel diatas membuktikan bahwa data *pretest* motivasi belajar sholat anak pada kelas eksperimen sebelum menggunakan penerapan media pembelajaran video animasi pada RA PUI Ciwedus berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai shapiro-walk sebesar 0.48>0,05 dan data *posttest* motivasi belajar sholat anak pada kelas eksperimen setelah menggunakan penerapan media pembelajaran video animasi berdistribusi normal dengan nilai shapiro-walk sebesar 0,211>0,05. Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai statistik uji homogenitas menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,858>0,05 artinya motivasi belajar sholat anak pada kelas eksperimen setelah menggunakan penerapan media pembelajaran video animasi di RA PUI Ciwedus memiliki variansi homogen.

artinya terdapat pengaruh media pembelajaran video animasi terhadap motivasi belajar sholat anak usia dini.

Pembahasan

Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti melaksanakan observasi awal pembelajaran dengan kriteria penilaian: ketekunan, keuletan, minat, kemandirian, dan konsisten. Observasi dilaksanakan pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran video animasi.

Data *pretest* diperoleh dari hasil motivasi anak dalam belajar sholat pada kelas eksperimen yang menggunakan video animasi di RA PUI Ciwedus. Data *pretest* dilaksanakan pada awal kegiatan pembelajaran untuk mengetahui motivasi anak belajar sholat sebelum menerapkan media pembelajaran video animasi.

Data awal membuktikan bahwa data hasil *pretest* motivasi belajar sholat anak di RA PUI Ciwedus sebelum penerapan media pembelajaran menggunakan video animasi memperoleh skor terendah bintang 1 dengan kriteria anak belum berkembang, dan skor terendah bindang 2 dengan kriteria mulai berkembang dan memperoleh rata-rata sebesar 2 dengan kriteria mulai berkembang, hal ini membuktikan penerapan media menggunakan video animasi masih rendah. Hasil *pretest* motivasi belajar sholat anak kelas eksperimen dapat dijadikan alat ukur peningkatan motivasi belajar sholat anak di RA PUI Ciwedus.

Setelah melaksanakan penelitian data *posttest* diperoleh hasil pembelajaran menggunakan video animasi terhadap motivasi belajar sholat anak pada kelas eksperimen di RA PUI Ciwedus membuktikan bahwa hasil *posttest* motivasi

belajar sholat anak di RA PUI Ciwedus setelah penerapan media pembelajaran video animasi memperoleh skor terendah bintang 2 dengan kriteria mulai berkembang, skor tertinggi bintang 4 dengan kriteria berkembang sangat baik dan memperoleh nilai rata-rata bintang 3 dengan kriteria berkembang sesuai harapan. Hal ini membuktikan bahwa penerapan media pembelajaran menggunakan video animasi berhasil untuk memotivasi belajar sholat anak di RA PUI Ciwedus.

Hasil teknik analisis data yang dilakukan peneliti dalam uji normalitas membuktikan bahwa data *pretest* motivasi belajar sholat anak pada kelas eksperimen sebelum menggunakan penerapan media pembelajaran video animasi pada RA PUI Ciwedus berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai shapiro-walk sebesar $0,48 > 0,05$ dan data *posttest* motivasi belajar sholat anak pada kelas eksperimen setelah menggunakan penerapan media pembelajaran video animasi berdistribusi normal dengan nilai shapiro-walk sebesar $0,211 > 0,05$.

Teknik analisis data selanjutnya uji homogenitas menunjukkan nilai Sig. sebesar $0,858 > 0,05$ artinya motivasi belajar sholat anak pada kelas eksperimen setelah menggunakan penerapan media pembelajaran video animasi di RA PUI Ciwedus memiliki variansi homogen. Nilai statistik uji hipotesis dengan Sig. $0,000 < 0,05$ H_1 diterima artinya terdapat pengaruh media pembelajaran video animasi terhadap motivasi belajar sholat anak usia dini. Berdasarkan hasil perhitungan statistik diatas hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar sholat anak usia dini dapat diterima.

SIMPULAN

Video animasi berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar sholat anak usia dini hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan statistik diatas hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh video animasi terhadap motivasi belajar sholat anak usia dini dengan nilai statistik uji hipotesis dengan Sig. $0,000 < 0,05$ H_1 diterima. Sholat merupakan bagian dari aspek pendidikan agama yang harus diberikan kepada anak setelah materi tentang tauhid sebagai pembuktian atas keimanan seseorang kepada Allah SWT. Sholat merupakan ibadah yang sudah diatur ketentuannya oleh syariat. Efektivitas proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh faktor metode dan media pembelajaran yang digunakan. Keduanya faktor tersebut saling berkaitan, dimana dalam pemilihan metode tertentu akan berpengaruh terhadap jenis media apa yang akan digunakan. Usep Setiawan

(2016: 7) media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan sistem dan proses pembelajaran, artinya media pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dan menentukan terhadap kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Dian. (2019). *Pengaruh Media Pembelajaran Video Smart Hafiz Terhadap Keterampilan Bicara Anak*. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. STKIP Muhammadiyah Kuningan
- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Prosedur penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2014). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2015). *Peranan Media dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Guslinda & Kurnia, Rita. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Hadi, Sutrisno. (2015). *Statistik untuk Penelitian*. Jakarta : Pustaka Setia
- Hasanah, Ainul. (2018). *Mengajarkan Sholat pada Anak Melalui Metode Demonstrasi, Tanya Jawab, dan Pembiasaan*. Instika Madura. Vol. 2 (1)
- Hidayati, Erna. (2012). *Peningkatan Kemampuan Sholat Anak Usia Dini Melalui Metode Modelling Di Kelompok A TK Aisyiyah BA. Bendo Nogosari*. Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Irawan, Desi Cahyani, dkk. (2021). Media Video Animasi Guna Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksa Bekasi*. Vol. 9 (2).
- Jarjis, Muhammad, dkk. (2018). *Aplikasi Pengenalan Sholat Sunnah Untuk Anak-Anak Berbasis Augment Reality*. Universitas Telkom Bandung. Vol. 4 (2).
- Kustiawan, Usep. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Gunung Samudera.
- Rohani. (2015). *Peranan Media dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rohani. (2015). *Peranan Media dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rosyid, Abdul. (2019). *Step by step Praktikum SPSS*. Kuningan

- Sardiman, A.M. (2016). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudarmiyah. (2014). *Upaya Penengkatan Motivasi Belajar Shalat Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelompok B RAM NU Ngadiharjo 2 Kec. Borobudur Kab. Magelang*. Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sugiyono. (2016). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Susanti, Wahdaniah Devi. (2016). *Peningkatan Motivasi Belajar Anak Melalui Token Ekonomi Kelompok B TK ABA Dukuh Gedongkiwo Yogyakarta*. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wiranti, Ika Wahyu. (2015). *Pengaruh Film Animasi Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak TK*. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Vuspa, Licia Sin. (2017). *Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. UIN Raden Fatah Palembang.

